

LAPORAN

“Sistem Penjualan Bahan Bangunan”

Disusun untuk memenuhi
Matakuliah Rekayasa Perangkat Lunak
Yang di ampu oleh Bapak Teguh Pribadi S.Pd.

OLEH :

M.Duwi Agus Hermawan/1421024190

Manajemen Informatika 7



AKADEMI KOMUNITAS (Poltek) NEGERI BOJONEGORO

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

November, 2015

■ Entitas sistem penjualan Bahan

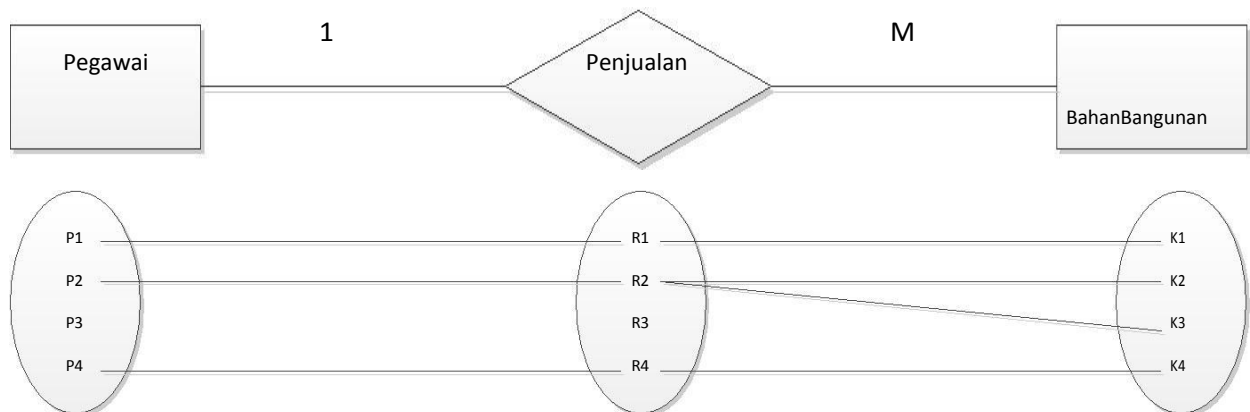
Bangunan

1. Entity Pegawai
 - Kd_pegawai
 - Nama_pegawai
 - Jenis_kelamin
 - Umur
 - Alamat
2. Entity Customer
 - Id_customer
 - Nama_customer
 - Tempat_lahir
 - Tgl_lahir
 - Jenis_kelamin
 - Pekerjaan
 - Alamat
3. Entity Bahan Bangunan
 - Kd_Bahan Bangunan
 - Merek
 - Stok
 - Harga_jual
4. Entity pembelian
 - Id_pembeli
 - Kd_Bahan Bangunan
 - Diskon
 - Bonus
5. Entity penjualan
 - Kd_pegawai
 - Kd_Bahan Bangunan
 - Jumlah
6. Entity transaksi
 - Kd_pegawai
 - Id_pembeli
 - No_faktur
 - Tanggal

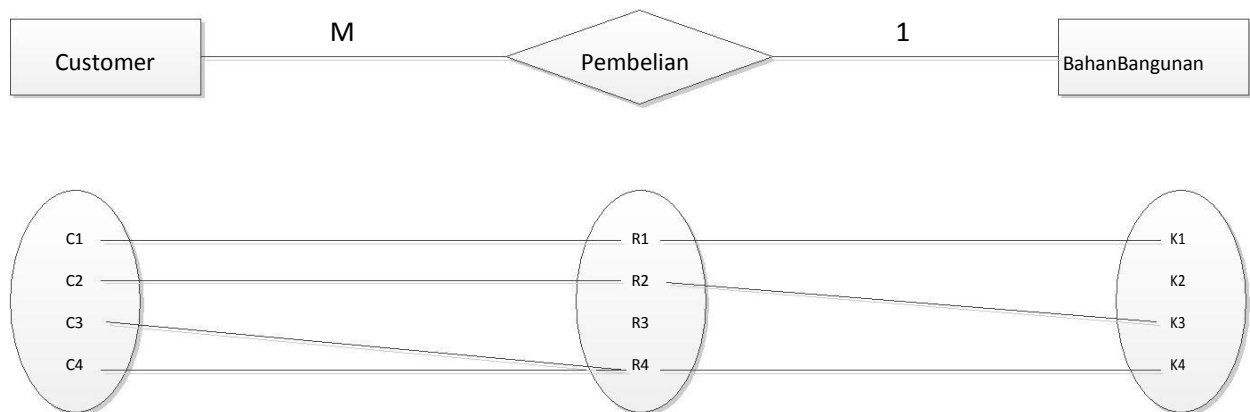


Hubungan antar entity

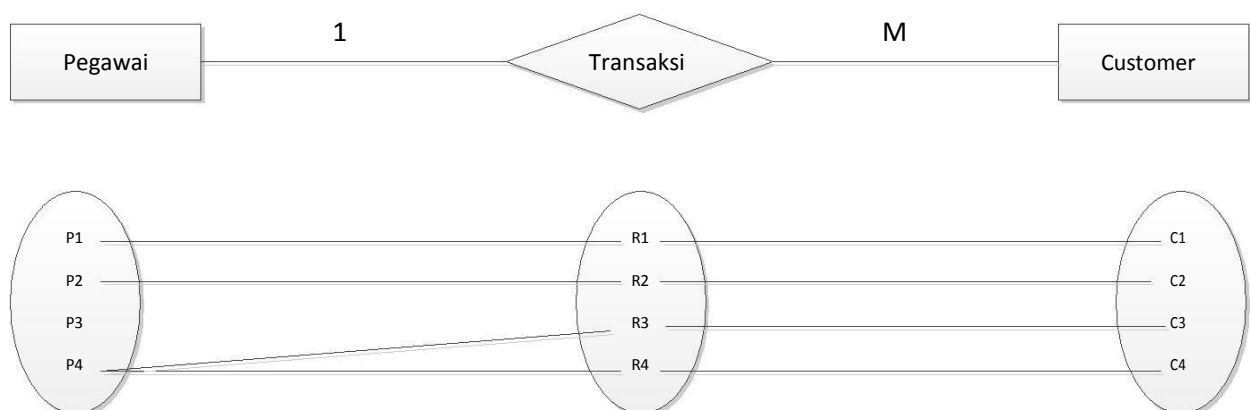
1. Hubungan antar entity Pegawai dengan entity Bahan Bangunan



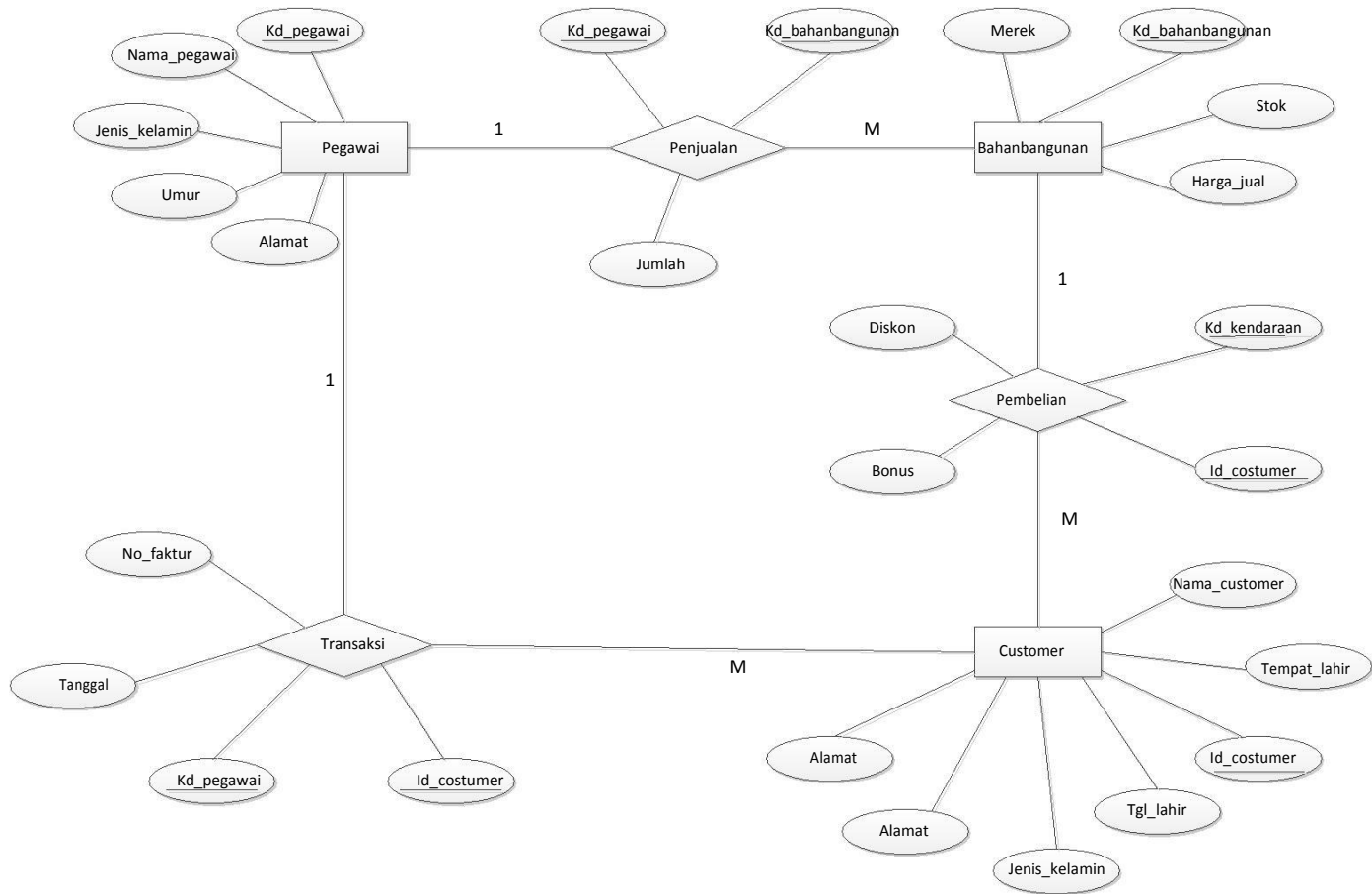
2. Hubungan antar entity Customer dengan entity Bahan Bangunan



3. Hubungan antar entity Pegawai dengan entity Customer

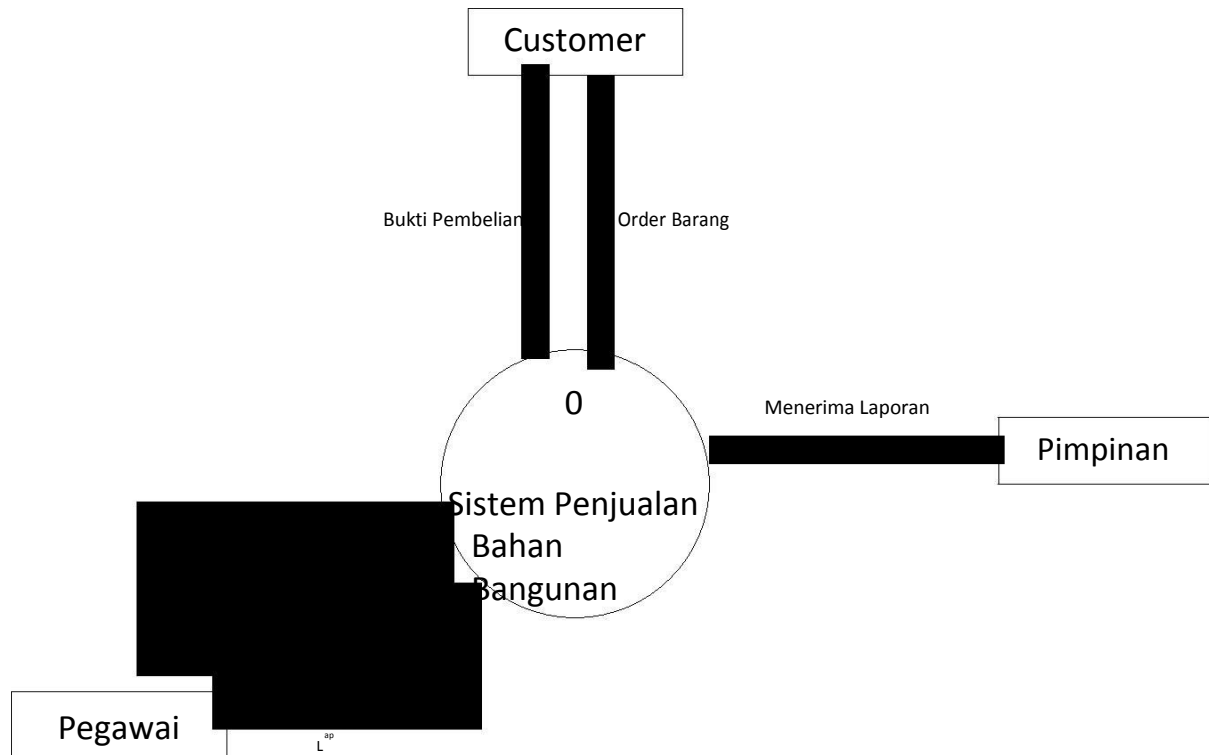


ERD Diagram



- DFD(Data Flow Diagram)

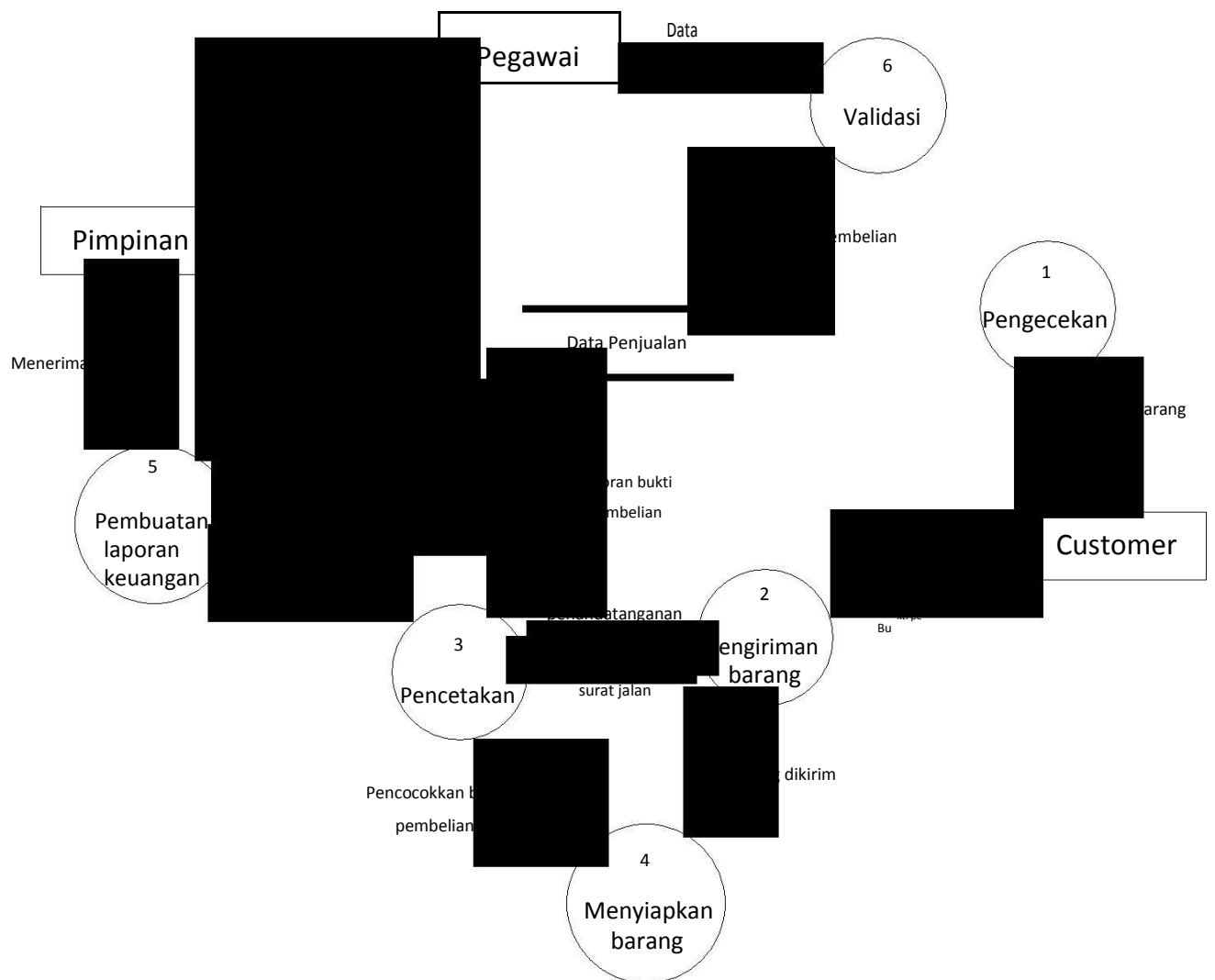
- DFD level 0



Keterangan :

Dari gambar DFD lv.0 diatas terdapat tiga external entity diantaranya Customer, Pimpinan, Pegawai. Pada sistem Bahan Bangunan, customer mendaftar barang yang akan di order dan menerima bukti pembelian, pada bagian pegawai mengirim data transaksi dan menerima laporan transaksi. Setelah proses semuanya selesai pimpinan menerima laporan hasil penjualan Bahan Bangunan.

- DFD level 1



Structure Indonesian(SI) sistem penjualan Bahan Bangunan

a. Proses 1(pengecekan)

Customer memilih barang sebelum melakukan transaksi pegawai mengecek terlebih dahulu stok barang, setelah itu Customer melakukan order barang yang dikirim ke Bagian Penjualan. Lalu mendapatkan Bukti Pembelian. Setelah diproses, customer akan mendapatkan kiriman barang dari Bagian Pengiriman. Barang yang diterima lalu dicek apakah sama dengan Bukti Pembelian. Jika cocok, customer menandatangani dan mengembalikan Surat Jalan dan Bukti Pembelian ke Bagian Pengiriman.

b. Proses 2(pengiriman barang)

Setelah menerima Barang dari Bagian Gudang dan Surat Jalan dari Bagian Penjualan, lalu barang dikirim bersama Surat Jalan tersebut ke Customer.

Bukti Pembelian dan Surat Jalan yang telah ditandatangani oleh Customer diberikan ke Bagian Penjualan.

c. Proses 3(pencetakan)

Setelah menerima Order Barang dari Customer, Bagian Penjualan membuat Bukti Pembelian yang dirangkap 3, lembar pertama untuk Customer, lembar kedua untuk Bagian Gudang, dan lembar ketiga untuk Bagian Keuangan. Dari Bukti Pembelian tersebut, Bagian Penjualan membuat Surat Jalan yang dirangkap 3. Lembar pertama dan kedua untuk Bagian Pengiriman dan lembar ketiga untuk Bagian Gudang.

Dari Bukti Pembelian 1 dan 2 yang diterima dari Bagian Pengiriman, lalu dibuat Laporan Penjualan rangkap 2, lembar pertama sebagai arsip dan lembar kedua dikirim ke Pimpinan.

d. Proses 4(menyiapkan barang)

Dari Bukti Pembelian yang diterima dari Bagian Penjualan, Bagian Gudang menyiapkan barang yang diorder. Barang tersebut dikirim ke Bagian Pengiriman. Bagian Gudang juga menerima Surat Jalan dari Bagian Penjualan sebagai arsip.

e. proses 5(pembuatan laporan keuangan)

Menerima Bukti Pembelian dari Bagian Penjualan sebagai dasar pembuatan Laporan Keuangan yang dirangkap 2, yang pertama diberikan ke Pemimpin dan lembar kedua untuk arsip.

f. Proses 6(validasi)

Proses pendokumentasian data transaksi yang nantinya dibuat sebagai data penjualan.